

PENDAMPINGAN AKUNTANSI UNTUK UMKM PADA USAHA JASA WALLPAPER “AFI”

Assistance in Accounting for Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSMEs) in the Wallpaper Service Business “AFI”

Hendri Setyawan^{1*}
Chrisna Suhendi¹

¹Universitas Islam Sultan Agung,
Semarang, Jawa Tengah

*email: hendri@unissula.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas inisiatif pengabdian masyarakat untuk meningkatkan keterampilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor jasa dalam menyusun laporan keuangan. Fokus utama kegiatan ini adalah pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, terutama dalam penghitungan harga pokok produksi. Kegiatan pendampingan melibatkan pemahaman konsep dasar laporan keuangan, prosedur akuntansi, dan metode penghitungan harga pokok produksi. Pendampingan bertujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM jasa, memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kesehatan keuangan, dan meningkatkan daya saing di pasar. Metode melibatkan pelatihan, diskusi interaktif, dan pendampingan langsung. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya harga pokok produksi dalam pengambilan keputusan bisnis dan berupaya meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan UMKM sektor jasa, meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya akuntansi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Ini mencerminkan upaya nyata dalam memajukan sektor UMKM dengan memperkuat kapasitas keuangan dan manajerial, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi.

Kata Kunci:

akuntansi
Usaha Mikro Kecil Menengah
usaha Jasa

Keywords:

accounting
micro, small, and medium-sized
enterprises

Abstract

This article delves into a community engagement initiative aimed at enhancing the skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the service sector in financial report preparation. The primary focus of this endeavor is the facilitation of financial report compilation, particularly emphasizing the computation of production costs. The mentoring activities encompass a comprehensive understanding of fundamental financial report concepts, accounting procedures, and methods for calculating production costs. The mentoring program is designed to elevate the quality of financial reports for service sector MSMEs, providing a more accurate representation of their financial health and bolstering their competitiveness in the market. The methodology entails training sessions, interactive discussions, and hands-on mentoring. This article underscores the significance of production costs in business decision-making and endeavors to enhance the understanding of industry practitioners. The anticipated outcomes aim to yield a positive contribution to the development of service sector MSMEs, improving accessibility to accounting resources and stimulating local economic growth. This initiative exemplifies a tangible effort in advancing the MSME sector by fortifying financial and managerial capacities, particularly in the realms of financial report preparation and production cost calculation.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submitte: 02-02-2024

Accepted: 05-02-2024

Published: 06-02-2024

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian. Sektor ini bahkan menjadi pilar ekonomi yang signifikan baik di negara maju maupun di negara berkembang (Azudin and

Mansor 2017; Shields and Shelleman 2016). Di Indonesia, UMKM mampu menyerap kurang lebih 97% angkatan kerja. Dari sisi investasi, 64% dari total investasi dibenamkan di sektor ini (Kemenko Perekonomian 2021). Oleh kementerian perekonomian,

UMKM diakui sebagai mesin perekonomian nasional (Kemenko Perekonomian 2022).

Meskipun memiliki potensi yang besar untuk pertumbuhan ekonomi, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan mulai dari permodalan hingga akses pasar dan informasi (Jatmika 2016; Muizu and Layyinaturrobaniah 2017; Niode 2009).

Salah satu hambatan besar dalam perkembangan UMKM adalah kemampuan pengelolaan keuangan. Hal ini bersumber dari kegagalan penyusunan laporan keuangan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Bahkan pada kenyataannya banyak UMKM yang tidak menyelenggarakan pencatatan akuntansi/keuangan (Pratisti, Yusa, and Muti 2022), dan hanya mengandalkan ingatan semata (Andarsari and Dura 2018). Untuk itu pengelola UMKM perlu memulai pengelolaan keuangan yang baik yang dimulai dari penyusunan laporan keuangan (Setyawan & Suhendi, 2021)

Pentingnya laporan keuangan yang baik dalam konteks UMKM jasa tidak dapat diabaikan. Laporan keuangan yang tepat dan transparan bukan hanya menjadi alat untuk memantau kesehatan keuangan bisnis, tetapi juga merupakan landasan untuk pengambilan keputusan yang bijak.

Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan khusus dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang bergerak di bidang ini perdagangan dan jasa khususnya pemasangan *wallpaper*.

Dengan memfokuskan pendampingan pada sektor perdagangan dan jasa pemasangan *wallpaper*, diharapkan bahwa UMKM di bidang ini dapat meningkatkan kapasitas keuangan mereka, meningkatkan akuntabilitas, dan pada akhirnya, meraih peluang pertumbuhan lebih baik. Artikel ini akan merinci langkah-langkah konkret dalam pendampingan serta mengevaluasi dampak positif yang diharapkan terhadap keberlanjutan dan perkembangan UMKM di sektor yang spesifik ini.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM terdiri dari serangkaian aktivitas: pra-kegiatan, penyampaian materi dan pasca kegiatan utama. Secara lebih rinci tahapan pengabdian masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap pra kegiatan
Pada tahap ini dilakukan pendekatan kepada pelaku UMKM untuk melakukan identifikasi masalah dan perumusan format system akuntansi UMKM.
- b. Tahap kegiatan utama
Pada tahap ini dilakukan pendampingan langsung dan praktik input data aplikasi.
- c. Tahap pasca kegiatan
Setelah kegiatan utama dilakukan tindak lanjut berupa pemantauan terhadap pelaksanaan system akuntansi UMKM.

UMKM yang menjadi sasaran pengabdian adalah usaha jasa wallpaper “AFI” yang berlokasi di Semarang. Pertimbangan yang menjadi dasar adalah bahwa usaha tersebut telah berjalan dan pemilik usaha berkomitmen untuk melaksanakan pembukuan yang teratur. Aplikasi akuntansi yang dipergunakan adalah MS Excel dengan pertimbangan bahwa pelaku usaha yang bersangkutan telah terbiasa menggunakannya. Adopsi teknologi ini penting dalam rangka transformasi guna meningkatkan kinerja UMKM (Setyawan & Suhendi, 2023).



Gambar 1 Logo dan Kontak UMKM AFI

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang menjadi sasaran pengabdian adalah usaha jasa pemasangan wallpaper “AFI” yang berlokasi di Semarang. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2018.



Gambar 2 Aktivitas Pekerja

a. Tahap pra kegiatan

Berdasarkan diskusi dengan pelaku UMKM tersebut didapatkan informasi bahwa pembukuan sederhana sudah dilakukan namun masih memiliki kelemahan yakni hanya mencakup informasi penjualan dan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Untuk itu disusunlah suatu rancangan system akuntansi sederhana yang memungkinkan penyusunan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi oleh UMKM tersebut.

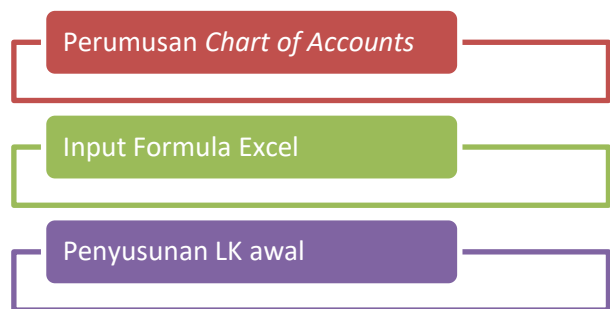


Gambar 3 Bahan Baku dan Rencana Kerja

b. Tahap Kegiatan Utama

Pada tahap ini telah disusun suatu system akuntansi sederhana berbasis excel. Dengan system ini dimungkinkan UMKM tersebut menyusun laporan keuangan dasar berupa laporan posisi keuangan dan neraca. Dengan system tersebut kedisiplinan pemisahan keuangan antara usaha dengan rumah tangga pemilik usaha juga lebih dapat dijaga.

Adapun gambaran perumusan dan penerapan system tersebut adalah:



Gambar 4 Langkah Perumusan dan Penerapan Sistem

Adapun *chart of account* dirumuskan pada Gambar 5.

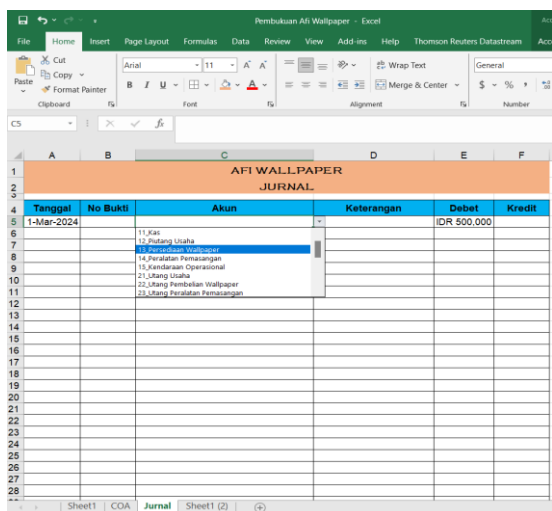
AFI WALLPAPER CHART OF ACCOUNT		
No	Nama	Nomor & Nama Akun
11	Kas	11_Kas
12	Piutang Usaha	12_Piutang Usaha
13	Persediaan Wallpaper	13_Persediaan Wallpaper
14	Persediaan Supplies	14_Persediaan Supplies
15	Peralatan	15_Peralatan
16	Kendaraan Operasional	16_Kendaraan Operasional
21	Hutang Usaha	21_Hutang Usaha
23	Hutang Bank	23_Hutang Bank
31	Modal Pemilik	31_Modal Pemilik
41	Pendapatan Penjualan Wallpaper	41_Pendapatan Penjualan Wallpaper

Gambar 5 Chart of Account di Sheet COA

Setelah menyelesaikan chart of account pada kolom nomor serta nama akun, langkah berikutnya adalah membuat kolom “nomor dan nama akun” yang merupakan gabungan dari nomor dan nama akun. Rumus excel yang digunakan pada sel C5 adalah =A5&”_”&B5. Rumus ini kemudain dicopykan ke sel-sel di bawahnya. Kolom ini akan menjadi dasar dari *dropdown list* di sheet selanjutnya (*sheet jurnal*).

Pada sheet jurnal, untuk membuat *dropdown list* langkah-langkah yang dilakukan sbb:

- Letakkan kursor pada sel C5
- Klik menu/tab Data, lalu pilih *Data Validation*,
- Pada jendela *Data Validation* klik panah kecil pada kotak *Allow* dan pilih *List*.
- Letakkan kursor pada kotak “*Source*”, lalu alihkan pilihan *Menu/Tab* dari menu *Data* ke menu *Formula*, pilih sub menu “*Use in formula*,” dan pilihlah nama *range* yang telah dibuat di *sheet* sebelumnya yaitu kolom nomor dan nama akun.” *Copykan* C2 ke bawah misal sampai 50 baris



Gambar 6 Dropdown List Pada Sheet Jurnal

Berikutnya yakni menginput saldo awal masing-masing akun, lalu untuk memposting ke buku besar dengan memanfaatkan *pivot table*. Selanjutnya aplikasi akuntansi akan dilanjutkan dengan posting jurnal dan buat Neraca Percobaan dengan memanfaatkan fungsi *SUMIF*. Dengan menggunakan fungsi *SUMIF*, penyusunan neraca saldo dapat dilakukan secara tepat dan akurat (Wibowo 2012).

c. Tahap pasca kegiatan

Pasca kegiatan pendampingan tetap diperlukan pemantauan guna memastikan tidak adanya kendala

serta kontinuitas dan konsistensi pencatatan oleh pelaku usaha.

RENCANA TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian tersebut masih dimungkinkan pengembangan lebih lanjut berupa:

- Aktifitas penjualan bahan baku wallpaper memiliki potensi untuk dikembangkan, untuk itu diperlukan pendampingan untuk bisnis digital.
- Pencatatan keluar masuk persediaan secara lebih detail, untuk itu memerlukan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), serta kemampuan manusia (*humanware*) terkait manajemen persediaan.

Kedua pengembangan tersebut dimungkinkan untuk dapat difasilitasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

KESIMPULAN

Dalam konteks pengabdian masyarakat yang menitikberatkan pada pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor jasa penjualan dan pemasangan wallpaper, hasil yang diperoleh menggambarkan kontribusi nyata terhadap pemajuan ekonomi dan pengembangan kapasitas bisnis di tingkat lokal. Seiring dengan peningkatan kapasitas keuangan, UMKM di sektor ini diharapkan mampu meraih keuntungan yang lebih berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan memberikan dampak positif pada ekosistem bisnis lokal. Kesuksesan inisiatif ini diharapkan bukan hanya memberikan manfaat operasional tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan keberlanjutan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) atas dukungan dan bimbingan dalam proyek pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) jasa penjualan dan pemasangan wallpaper "AFI" Semarang yang menjadi mitra kolaboratif dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Andarsari, Pipit Rosita, and Justita Dura. 2018. "IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang)." *Jurnal JIBEKA* 12(1):59–65.
- Azudin, Afirah, and Noorhayati Mansor. 2017. "Management Accounting Practices of SMEs: The Impact of Organizational DNA, Business Potential and Operational Technology." *Asia Pacific Management Review*. doi: 10.1016/j.apmr.2017.07.014.
- Jatmika, Rahmat. 2016. "Masalah Yang Dihadapi Usaha Kecil Menengah Di Indonesia." *EL ECOSY* II(January).
- Kemenko Perekonomian. 2021. "UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia." *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*.
- Kemenko Perekonomian. 2022. "Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah." *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian* 1–2.
- Muizu, Wa Ode Zusnita, and Layyinaturrobaniyah. 2017. "PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DI DESA PURWADADI BARAT DAN PASIRBUNGUR KABUPATEN SUBANG." *Pekbis Jurnal* 9(2):91–103.
- Niode, Idris Y. 2009. "SEKTOR UMKM DI INDONESIA.:" *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS* 2(1).
- Pratisti, Cahyani, Viola De Yusa, and Raffi Fadhurrahman Muti. 2022. "Penguatan Administrasi Ukm Melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung Di Kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung." *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):33–36. doi: 10.32699/sorot.v1i1.2482.
- Setyawan, H., and C. Suhendi. 2023. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Binaan Yayasan Dharma Bhakti Muslim Indonesia (YDBMI)." *Jurnal Pengabdian Al-Amin* (July 2023):132–39.
- Setyawan, Hendri, and Chrisna Suhendi. 2021. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android Pada Ukm Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(3):760–67. doi: 10.31949/jb.v2i3.736.
- Shields, Jeff, and Joyce M. Shelleman. 2016. "Management Accounting Systems in Micro-SMEs." *The Journal of Applied Management and Entrepreneurship* 21(1):19–31. doi: 10.9774/gleaf.3709.2016.ja.00004.
- Wibowo, Tyo. 2012. "No Title." *Aplikasi Akuntansi Dengan MS Excel*. Retrieved (https://www.academia.edu/38212468/APLIKASI_AKUNTANSI_DENGAN_MS_EXCEL_pptx).